

BAB III

METODE PENELITIAN

Agar penelitian ini menjadi penelitian yang lebih cermat dan menjadi penelitian yang sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh peneliti serta penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar, maka dibutuhkan sebuah metode penelitian yang bagus. Metode penelitian ini menjadi sebuah upaya yang dipakai untuk mengerjakan semua prosedur penelitian agar mendapatkan fakta-fakta yang ada di lapangan dengan kesabaran, serta selalu fokus secara sistematis agar dapat menghasilkan suatu hasil yang sebenarnya. Maka cara yang digunakan, yaitu:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan dimana penelitian lapangan ini menggunakan cara dengan turun langsung ke lapangan atau tempat penelitian guna mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan penelitian ini yaitu mengenai hubungan motif berprestasi dengan komitmen organisasi guru honorer di sekolah swasta.¹ Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berguna mencari suatu fakta yang bersifat objektif, satu-satunya, menyeluruh atau global, dan dapat dibuktikan kebenarannya.² Metode kuantitatif menurut Fauzi,

¹ Tri Yuliani, "Kecerdasan Spiritual Dan Komitmen Organisasi Mahasiswa Pengurus Organisasi" (Skripsi, Banjarmasin, 2019).

² Tri Yuliani.

merupakan penelitian yang memusatkan analisisnya pada data-data yang berupa angka dan nantinya akan dibuat dengan metode statistika.³ Metode kuantitatif dipakai agar dapat menjelaskan uraian data yang berupa angka untuk membuktikan sebuah hubungan dari setiap variabel.

Sesuai dengan sifat analisis tersebut maka peneliti menggunakan jenis penelitian korelasi, penelitian korelasi ini penelitian yang menyertakan dua variabel, satu variabel bebas dan satunya lagi variabel terikat, kedua variabel itu ada di dalam kelompok peneliti. Penelitian korelasi ini berguna untuk mencari hubungan antar variabel pada penelitian ini, yaitu antara variabel bebas motif berprestasi dengan variabel terikat komitmen organisasi. Hingga akhirnya dapat diketahui apakah ada hubungan diantara kedua variabel yang telah diteliti.⁴

A. Lokasi Penelitian

Tempat yang di jadikan untuk penelitian yaitu di Madrasah Tsanawiyah Inayatutthaliban jalan Belitung Darat Gg. Inayah, Madrasah Ibtidaiyah 1 jalan Belitung Darat Gg. Inayah, Madrasah Ibtidaiyah 2 jalan Belitung Darat Gg. Inayah, dan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Yapahut 2 jalan IR. PHM Noor Rt. 08 Rw. 03. Ke Empat

³ Anastasia, T & Eddy M.S, "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisational Karyawan PT. Dai Knife Di Surabaya" (Jurnal Vol. 1 No.30, 2013).

⁴ Diyah A.B, "Hubungan Antara Sikap Syukur Dengan Kesejahteraan Subjek Siswa MAN Yogyakarta 1" (T.T.).

sekolah ini semuanya terletak di Banjarmasin Barat kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah guru honorer di Madrasah Tsanawiyah Inayatutthalibin, MI Inayatushibyan 1 & 2, dan MI Nurul Islam Yapahut 2. Objek dalam penelitian dapat disebut sebagai variabel. Variabel dalam penelitian ini terpecah lagi menjadi dua variabel yaitu variabel bebas (*independent* variabel) variabel ini diperkirakan mempunyai hubungan dengan objek lainnya. Sebaliknya variabel terikat (*dependent* variabel) merupakan respon pada setiap subjek dari penelitian yang telah diukur oleh peneliti untuk mengetahui hubungannya dengan variabel bebas. Variabel pada penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X) : Motif Berprestasi
2. Variabel Terikat (Y) : Komitmen Organisasi

Adapun objek yang akan peneliti teliti pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Tingkat motif berprestasi pada guru honorer di sekolah swasta.
- b. Tingkat komitmen organisasi pada guru honorer di sekolah swasta.

- c. Hubungan antara motif berprestasi dengan komitmen organisasi pada guru honorer di sekolah swasta.
- d. Tingkat hubungan motif berprestasi dengan komitmen organisasi pada guru honorer di sekolah swasta.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Nawawi yaitu seluruh subjek pada penelitian, dimana seluruh subjek itu bisa terdiri dari makhluk hidup, benda-benda, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa yang dapat digunakan sebagai sumber data yang memiliki ciri-ciri tertentu dalam suatu penelitian. Sedangkan makhluk hidup yang dimaksud seperti manusia, tumbuhan, dan hewan.⁵ Populasi penelitian merupakan lingkungan yang harus memiliki karakteristik sesuai dengan subjek yang nantinya akan diteliti oleh peneliti sehingga peneliti dapat mempelajari serta dapat mengambil kesimpulan dari subjek penelitian. Dengan adanya ketentuan pada populasi maka seluruh kegiatan yang dilakukan oleh peneliti akan sesuai terhadap setiap tujuan yang sudah dibuat oleh peneliti. Jumlah seluruh guru honorer di Banjarmasin Barat sebanyak 1.319 orang berstatus guru honorer dan populasi pada penelitian ini ialah guru honorer sekolah swasta khususnya 4 sekolah tersebut

⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)* (Jakarta, 2019).

berjumlah 12 pegawai tidak tetap yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang nantinya diambil sebagian dan digunakan untuk mewakili populasi.⁶ Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, apabila jumlah populasi besar dan tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua populasi yang ada, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari sebagian populasi.⁷ Mengenai cara pengambilan sampel pada penelitian ini ialah dengan cara sampel jenuh. Sampel jenuh adalah cara pengambilan sampel menggunakan seluruh populasi yang akan dijadikan sebagai sampel. Disebabkan karena jumlah dari populasi yang ada kurang dari 30 subjek.⁸

TABEL 3.1 JUMLAH POPULASI DAN SAMPEL

No.	Nama Sekolah	Jumlah	
		Populasi	Sampel
1	MTS Inayatutthalibin	4	4
2	MI Inayatutushibyan 1	3	3
3	MI Inayatutushibyan 2	3	3
4	MI Nurul Islam Yapahut 2	2	2
		Total	12

⁶ Iskandar.

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Penerbit Alfabet, 2013).

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Penerbit Alfabet, 2011).

Sehingga yang dijadikan sampel dalam penelitian ini ialah seluruh populasi yang berjumlah 12 guru honorer di sekolah swasta di empat lokasi tersebut. Adapun kriteria dari penarikan sampel tersebut:

- a. Guru honorer sekolah swasta di Banjarmasin Barat karena tempat penelitian yang diteliti terletak di Banjarmasin Barat dan sekolah tersebut semua gurunya berstatus honorer tidak ada yang PNS.
- b. Berumur lebih dari 34 tahun karena dengan umur lebih dari 34 tahun tidak dapat lagi mendaftar menjadi PNS
- c. Laki-laki dan perempuan

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang bentuknya berupa bilangan dan data pada kuantitatif ini biasanya selalu dijelaskan dengan angka-angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif harus dianalisis dan diolah dengan menggunakan cara hitungan statistika atau matematika. Mengenai data pokok atau yang biasanya disebut data primer pada penelitian ini yaitu:

- a. Tingkat Motivasi Berprestasi guru honorer sekolah swasta di Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.

- b. Tingkat komitmen organisasi guru honorer sekolah swasta di Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.
- c. Hubungan antara motif berprestasi dengan komitmen organisasi pada guru honorer sekolah swasta di Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.
- d. Untuk mengetahui bagaimana tingkat hubungan motif berprestasi dengan komitmen organisasi pada guru honorer sekolah swasta di Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.

Sedangkan untuk data sekunder atau bisa disebut dengan data pelengkap pada penelitian ini didapat dari jurnal-jurnal, buku, dan literatur yang bersangkutan pada penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data yaitu sebuah data yang didapat oleh peneliti terkait informasi yang digunakan untuk membantu melengkapi data-data. Dalam hal ini sumber data yang dipakai oleh peneliti yaitu data primer, data primer merupakan data yang didapat dengan cara mengumpulkan semua data yang didapat dari subjek dengan cara pengumpulan datanya berupa skala, observasi, wawancara dan dokumentasi.⁹

⁹ Tri Yuliani, "Kecerdasan Spiritual Dan Komitmen Organisasi Mahasiswa Pengurus Organisasi".

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode angket dalam yang berbentuk skala, wawancara dan dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto teknik pengumpulan data adalah teknik pengumpulan data sebagai suatu cara yang dipakai oleh peneliti agar bisa mengumpulkan data.¹⁰

1. Skala

Skala merupakan upaya dalam mencari suatu informasi dengan cara menanyakan sejumlah pernyataan yang sudah dipersiapkan agar responden dapat menjawab pernyataan tersebut secara tertulis. Semua subjek diharapkan untuk menjawab semua skala yang dipersiapkan secara baik dan jelas.¹¹ Pengumpulan data penelitian memakai 2 skala yaitu: skala motif berprestasi dan komitmen organisasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert*, skala *likert* merupakan skala yang dapat mengukur perilaku, pendapat setiap individu atau pendapat dari sekelompok orang terhadap fenomena yang ada.¹² Skala ini terdiri dari penilaian setuju, tidak setuju, sangat setuju dan sangat tidak setuju.

2. Wawancara

¹⁰ Diyah A.B, "Hubungan Antara Sikap Syukur Dengan Kesejahteraan Subjek Siswa Man Yogyakarta 1."

¹¹ Tri Yuliani, "Kecerdasan Spiritual Dan Komitmen Organisasi Mahasiswa Pengurus Organisasi".

¹² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*.

Wawancara yaitu sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.¹³ Wawancara ini merupakan suatu proses interaksi sosial. Wawancara ini sebagai data pendukung dalam pengumpulan data yang kurang lengkap mengenai subjek penelitian, dan dilakukan pada proses awal penelitian. Sebagai data latar belakang sebelum merumuskan rumusan masalah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan kejadian yang sudah berlalu. Dokumen ini berbentuk seperti tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan, laporan dan lain sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar contohnya seperti foto, sketsa, gambar hidup dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya contohnya seperti karya seni, yang dapat berupa patung film, gambar, dan lain-lain. Dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah berupa data-data mengenai jumlah guru honorer non sertifikasi di sekolah swasta.

¹³ M. Burhan B, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, T.T.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut sugiyono adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁴ Data yang telah diperoleh harus memenuhi persyaratan yaitu syarat validitas dan reliabilitas. Instrumen penelitian dapat disebut bagus apabila instrumen itu bisa dijadikan sebagai alat ukur dan instrumen itu bisa memberikan hasil secara tepat mengenai setiap data variabel.

Dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti tentang "Hubungan Motif Berprestasi Dengan Komitmen Organisasi Pada Guru Honorer Sekolah Swasta di Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin" pada penelitian ini skala yang dipakai yaitu skala motif berprestasi dan skala komitmen organisasi. Telah dilakukan profesional judgement terhadap 2 orang dan try outnya.

Aspek yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan item pada skala komitmen organisasi, yaitu:

1. Skala Komitmen Organisasi

Skala ini berguna dalam mengukur variabel komitmen organisasi pada guru honorer sekolah swasta di Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin. Guna mengukur skala komitmen organisasi peneliti membuat skala tersebut sesuai dengan dimensi komitmen organisasi menurut Allen dan Mayer

¹⁴ Diyah A.B, "Hubungan Antara Sikap Syukur Dengan Kesejahteraan Subjek Siswa Man Yogyakarta 1."

dengan mengadaptasi dari model skala deskriptif atau skala likert. Penelitian ini menggunakan skala yang telah dibuat oleh peneliti, skala komitmen organisasi tersebut meliputi 40 item pernyataan dimana setiap aitem terdiri dari 20 item positif (*Favourable*) dan 20 item negatif (*Unfavourable*) setiap itemnya diletakkan secara acak.

Skala komitmen organisasi yang telah peneliti susun sesuai dengan dimensi komitmen organisasi menurut Allen dan Mayer, yaitu:

- a. Komitmen *affective*
- b. Komitmen *continuance*.
- c. Komitmen *normative*.

Di bawah ini merupakan tabel *blue print* mengenai skala komitmen organisasi yang sudah dirangkai oleh peneliti:

TABEL 3.2 BLUE PRINT VARIABEL KOMITMEN ORGANISASI SEBELUM UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No	Aspek	Indikator	Jumlah Item		Total
			Favourable	Unfavourable	
1	Komitmen Afektif	Mengikatkan dirinya dengan nilai-nilai dan norma organisasi	1, 2	10, 11	4
		Menyukai tujuan organisasi	9	3, 4	3
		Loyal terhadap organisasi	5, 6	13	3

		Norma dan nilai-nilai organisasi sama dengan nilai individu pegawai	12	7, 8	3
2	Komitmen Kelanjutan	Lebih untung jika tetap menjadi anggota organisasi	14, 15	18	3
		Takut kehilangan sesuatu jika meninggalkan organisasi	17	21, 22	3
		Jaminan sosial lebih baik	19, 20	16	3
		Takut kehilangan teman sekerja	23	27, 28	3
		Sudah lama bekerja dan tidak ingin mendapatkan pensiun	25, 26	24	3
		Susah mencari pekerjaan	29	30, 31	3

TABEL 3.2 *BLUE PRINT* VARIABEL KOMITMEN ORGANISASI SEBELUM UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

3	Komitmen Normatif	Organisasi telah berjasa bagi kehidupan pegawai	39	34, 35	3
		Organisasi tempat bekerja lebih baik dari pada organisasi lain	32, 33	38	3
		Pengalaman bekerja dalam organisasi menyenangkan dan membahagiakan	36, 37	40	3
Total			20	20	40

2. Skala Motif Berprestai

Skala ini digunakan untuk mengukur skala motif berprestasi guru honorer di sekolah swasta. Guna mengukur skala motif berprestasi pada penelitian ini peneliti merangkai skala sesuai dengan unsur-unsur dan karakteristik motif berprestasi yang dikemukakan oleh McClelland dengan mengadaptasikan model skala deskriptif atau skala Likert. Penelitian ini menggunakan skala yang telah dibuat oleh peneliti, skala motif berprestasi tersebut meliputi 40 item pernyataan dimana setiap aitem terdapat 20 item positif (*Favourable*) dan 20 item negatif (*Unfavourable*) setiap itemnya terletak secara acak. Dan alternatif jawaban dari

pernyataan yang telah disediakan terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala motif berprestasi disusun berdasarkan unsur-unsur dan karakteristik motif berprestasi yang dikemukakan oleh McClelland, diantaranya sebagai berikut:

Unsur-unsur motif berprestasi terbagi dari: kebutuhan berprestasi, keinginan berprestasi, antisipasi tujuan, hambatan, bantuan, suasana perasaan, dan tema berprestasi.

Karakteristik motif berprestasi diantaranya:

- a. Disiplin terhadap tugas yang dikerjakan dan selalu berusaha agar tugas tersebut bisa diselesaikan.
- b. Memikirkan terlebih dahulu resiko yang akan dihadapinya.
- c. Sangat menyukai umpan balik karena dapat sangat membantu dalam perbaikan hasil kerja.
- d. Kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan tugas dan tidak menyukai pekerjaan rutin yang sama dari waktu ke waktu.
- e. Berusaha selalu mengerjakan setiap tugas dalam waktu yang singkat.
- f. Memiliki kemauan untuk menjadi yang terhebat dengan menghasilkan hasil kerja yang sebenar-benarnya.

Berikut ini merupakan tabel *blue print* mengenai skala motif berprestasi yang sudah dirangkai oleh peneliti:

TABEL 3.3 *BLUE PRINT* VARIABEL MOTIF BERPRESTASI SEBELUM UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No	Aspek	Indikator	Jumlah Item		Total
			Favourable	Unfavourable	
1	Kebutuhan Berprestasi	Tanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakan dan berusaha sampai tugas tersebut berhasil diselesaikan	1,2, 37	7,8	5
2	Keinginan Berprestasi	mempunyai keinginan untuk berprestasi sebaik-baik nya	9,10	3,4, 38	9
		mempunyai keinginan dan kreatif dalam mencapai cita cita	5,6	11,12	
3	Antisipasi Tujuan	mengadaka n antisipasi yang terencana	13, 14	25, 26	9
		tidak takut gagal dan berani menanggung resiko	27, 28, 39	15, 16	
4	Hambatan	tidak menyukai	17, 18	29, 30	4

		pekerjaan rutin yang sama dari waktu ke waktu			
--	--	---	--	--	--

TABEL 3.3 *BLUE PRINT* VARIABEL MOTIF BERPRESTASI SEBELUM UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

5	Bantuan	Menyukai umpan balik karena sangat berguna sebagai perbaikan hasil kerja	31, 32	19, 20	4
6	Suasana Perasaan	mempunyai perasaan tanggung jawab personal	21, 22	33, 34, 40	5
7	Tema Berprestasi	Memiliki keinginan menjadi yang terbaik dengan menunjukkan hasil kerja yang sebaik-baiknya	35, 36	23,24	4
3					
Total			20	20	40
4					

TABEL 3.4 KATEGORI PEMBERIAN SKOR UNTUK SETIAP ALTERNATIF JAWABAN

Jawaban	Keterangan	Skor Favourable	Skor Unfavourable
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

Skor keseluruhan atau total yang didapat pada skala dengan cara menambahkan seluruh hasil jawaban pada setiap hasil dari jawaban masing-masing pernyataan yang telah disediakan.

G. Teknik Analisis Instrumen

Teknik ini diperoleh dengan cara melalui tahapan-tahapan uji yang dikerjakan oleh peneliti yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Sebuah instrumen bisa dinyatakan bagus ketika bisa mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti dan dapat menangkap sebuah data variabel yang diteliti secara tepat dan jelas.¹⁵

1. Uji Validitas

Validitas dapat dikatakan sebagai seberapa kuat sebuah alat ukur dalam mengukur apa yang ingin diukur dengan ketepatan dan kecermatan guna menjalankan fungsi ukurnya. Sebuah alat pengukur dapat dinyatakan valid apabila dapat mengukur sesuatu menurut situasi dan tujuan tertentu.¹⁶ Agar bisa memperoleh hasil validitas pada sebuah instrumen penelitian maka dapat menggunakan sebuah hitungan koefisien korelasi dengan memakai rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N\sum Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum x^2 - (\sum X)^2)][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi suatu butir atau jumlah

¹⁵ Tri Yuliani, "Kecerdasan Spiritual Dan Komitmen Organisasi Mahasiswa Pengurus Organisasi".

¹⁶ Sudarwin D, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Prilaku* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000).

N = Jumlah Subjek

X = Skor untuk aitem/butir

Y = Skor total¹⁷

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh sebuah alat ukur, meskipun digunakan berulang-ulang pada subjek yang sama atau berbeda.¹⁸ Reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu hasil yang bisa dipercaya dan bisa digunakan. Reliabilitas mampu mengungkapkan seberapa besar sesuatu itu dapat diandalkan. Uji reliabilitas ini digunakan dengan tujuan agar dapat mengungkapkan seberapa besar pengukur ini mampu mengukur sesuatu yang kemudian hasilnya selalu sama ketika melakukan pengukuran lagi pada objek yang sama.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur realibitas adalah menggunakan rumus *Alpha*, sebagai berikut:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_n : Koefisien reliabilitas/reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

σ_b^2 : Varians total

¹⁷ Tri Yuliani, "Kecerdasan Spiritual Dan Komitmen Organisasi Mahasiswa Pengurus Organisasi".

¹⁸ Sudarwin D, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Prilaku*.

σ_t^2 : Jumlah varians butir.¹⁹

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Tahapan dalam pengolahan data pada penelitian ini, yaitu:

a. Editing Data

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data.²⁰ Kegiatan editing dilakukan setelah peneliti selesai mengumpulkan semua data yang ada di lapangan. Pada tehnik editing ini peneliti akan melakukan sebuah pemeriksaan mengenai ketepatan data yang telah didapat oleh peneliti dari jawaban pada skala motif berprestasi dengan skala komitmen organisasi serta untuk memastikan apakah data yang akan digunakan sudah lengkap.

b. Coding

Coding merupakan Hasil jawaban dari setiap subjek yang sudah diteliti dan dapat dikategorikan sesuai dengan jenisnya serta setiap data diberikan kode sesuai pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh peneliti.

c. Skoring

Pada Tahap skoring, semua butir-butir pernyataan pada setiap skala diberikan skor setelah dilakukan pengecekan. Pada

¹⁹ Tri Yuliani, "Kecerdasan Spiritual Dan Komitmen Organisasi Mahasiswa Pengurus Organisasi".

²⁰ Cholid N & Abu. A, *Metodologi Penelitian*, T.T.

saat pemberian skor harus dikerjakan dengan cara memperlihatkan setiap jenis data.

d. Tabulating

Tabulating merupakan suatu pekerjaan membuat tabel.²¹ Pada tahap ini peneliti kemudian memasukkan seluruh data yang didapat dan mengurutkan setiap skor jawaban dari subjek ke sebuah tabel dengan memperhitungkan presentase memakai rumus, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N : Jumlah responden²²

e. Interpretasi Data

Interpretasi data yaitu sebagai usaha dari peneliti untuk mencari tau semua makna dari setiap data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti guna menjawab setiap pertanyaan yang telah peneliti ajukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) 0,00 - 0,199 = sangat rendah
- 2) 0,20 – 0,399 = rendah
- 3) 0,40 -0,599 = sedang
- 4) 0,60 – 0,799 = kuat

²¹ Cholid N & Abu. A.

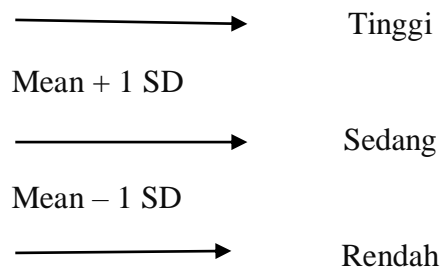
²² Tri Yuliani, “Kecerdasan Spiritual Dan Komitmen Organisasi Mahasiswa Pengurus Organisasi”.”

5) $0,80 - 0,999 = \text{sangat kuat}^{23}$

2. Teknik Analisis Data

a) Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan pada analisis data yaitu analisis statistik. Analisis statistik bertujuan untuk mempelajari seluruh data yang didapat dalam bentuk angka, angka tersebut terlebih dahulu ditabulasi, setelah itu untuk mencari tau setiap persentasinya, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus Mean dan Standar Deviasi (SD). Dari hasil rumus mean dan standar deviasi maka dapat ditentukan tingkatan dalam tiga tingkatan yaitu sebagai berikut:



b) Teknik Uji Hipotesis

Pada penelitian ini hipotesis yang digunakan memakai analisis korelasi yaitu korelasi *product moment*. Korelasi merupakan arti dari statistik yang mengatakan bahwa adanya keterkaitan atau linier pada kedua variabel di dalam penelitian. Teknik yang ingin diteliti adakah hubungan diantara setiap

²³ Tri Yuliani.

variabel, variabel yang dimaksud yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Simbol yang digunakan untuk koefisien korelasi yaitu simbol rho dan simbol sampel yaitu simbol r.²⁴

Rumus deviasi yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)\}\{(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

r_{xy} : Korelasi antar variabel

n : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah variabel X

$\sum Y$: Jumlah Variabel Y²⁵

Data yang didapat pada sebuah penelitian tidak bisa langsung dipakai untuk mencari hasil yang diinginkan, akan tetapi harus menjalani beberapa tahapan agar hasil yang telah didapatkan bisa dipahami dengan mudah. Cara yang dipakai untuk pengolah data yaitu analisis statistik. Statistik secara ilmiah dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh, menyusun data, menyajikan data, dan menganalisa dimana semua data dalam bentuk angka, semua ini diharapkan dapat menjadi dasar yang nantinya bisa dipertanggungjawabkan semua kesimpulan serta dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Tahap ini dikerjakan dengan sempurna sehingga hasil yang diperoleh dapat disimpulkan semua fakta yang telah

²⁴ Usman, H Dan R, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: Bumi Aksara, T.T.).

²⁵ Tri Yuliani, "Kecerdasan Spiritual Dan Komitmen Organisasi Mahasiswa Pengurus Organisasi".

didapat dan hasil tersebut dapat dipakai guna menjawab semua rumusan masalah. peneliti menggunakan alat bantu program software SPSS 22.0 for Windows untuk melihat hubungan antara motif berprestasi dengan komitmen organisasi.²⁶

I. **Prosedur Penelitian**

Prosedur pada Penelitian ini melalui beberapa tahapan agar menjadi sebuah skripsi, berikut prosedurnya:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan wawancara dan dokumentasi ke tempat penelitian dengan salah satu guru honorer sebagai salah satu proses awal studi pendahuluan dan untuk mengetahui jumlah guru honorer di sekolah tersebut .
 - b. menentukan variabel, membuat beberapa pertanyaan terkait variabel untuk dijadikan sebagai rumusan masalah, kemudian peneliti membuat tujuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan akan dimasukkan ke dalam proposal penelitian.
 - c. Peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai proposal penelitian yang akan diajukan.
2. Tahap Persiapan

²⁶ Tri Yuliani.

- a. Melakukan diskusi mengenai proposal yang sudah diseminarkan guna dilakukan revisi.
 - b. Menentukan indikator-indikator mengenai setiap variabel dan menyusun sebuah instrumen penelitian.
 - c. Meminta izin surat riset guna melakukan riset ke tempat penelitian kepada pihak fakultas yang nantinya digunakan sebagai surat izin riset ke tempat penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Membagikan skala penelitian kepada responden penelitian untuk memperoleh data.
 - b. Mengumpulkan data yang telah didapat, kemudian mengolah data, serta menganalisis data dan terakhir menginterpretasi data.

J. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan penelitian, yaitu:

1. Hasil penelitian yang disusun secara sistematis setelah itu dikonsultasikan untuk pengecekan guna perbaikan serta meminta persetujuan kepada dosen pembimbing untuk melanjutkan munaqasyah skripsi.
2. Laporan penelitian siap diajukan untuk munaqasyah skripsi akan tetapi sebelum mengajukan, harus lebih dahulu untuk mengumpulkan laporan yang telah ditetapkan.

3. Laporan penelitian sudah siap diujikan serta dipertahankan saat sidang munaqasyah skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.